

Perubahan Gaya Hidup Mandiri pada Generasi Muda di Desa Kalongan Kecamatan Kalongan Kabupaten Kepulauan Talaud

Wini Gresa Mayore¹, Veronika E. T. Salem*², Hamdi Gugule³
^{1,2,3}Universitas Negeri Manado

Article Received: 16 Juli 2021; Accepted: 20 September 2021; Published: 30 Desember 2021

ABSTRACT

The goal to be achieved in this study is to describe the changes in the independent lifestyle of the younger generation in kalongan village, kalongan district, Talaud islands regency related to fashion, mindset, culture, and daily activities as well as the impacts that have both positive and negative impacts from these changes. The problem in the study is how to change independent lifestyles and the impact of changes in independent lifestyles on the younger generation in kalongan village, kalongan district, Talaud islands regency?. The method used in the study is a qualitative descriptive method, using observation, documentation, and interviews as data collection techniques, the subjects in this study were purposively selected informants (by having special criteria). The data analysis used is interactive data analysis technique. Changes in the independent lifestyle of the younger generation in the village of kalongan are being seen from fashion, the younger generation today is more inclined to modern style, in terms of their mindset they are open to word developments, have a great curiosity about the outside world and focus on how to adapt. With existing developments by equipping themselves with mastery of technolog, from a culture point of view, they are more open to adaptation of western culture in terms of clothing, hairstyle, as well as language and social styles, and in terms of daily activities, they spend a lot of time surfing social media (Facebook), in terms of fashion, today's young generation is more inclined to modern style, with fashion references that they often see from social media, many are competing to follow the latest fashion trends and are even willing to spend a lot of money to be able to follow the latest fashion trends. studying independently by looking for learning materials and discussion materials from the internet. These change have had a positive impact on the younger generation in kalongan village but also have a negative impact. With the existing impact, the younger generation is expected to be more critical in responding to the times in terms of technological developments and other developments while still adhering to the cultural values upheld by the Indonesia people.

Keywords: lifestyle changes, young generation of central kalongan village.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perubahan gaya hidup mandiri generasi muda di Desa Kalongan Kecamatan Kalongan Kabupaten Kepulauan Talaud berkaitan dengan fashion, pola pikir, budaya, dan aktifitas keseharian beserta dampak yang ditimbulkan baik dampak positif maupun dampak negative dari perubahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, subjek dalam penelitian ini adalah informan yang dipilih secara *purposive* (dengan memiliki kriteria khusus). Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif. Temuan dalam penelitian, bahwa perubahan gaya hidup mandiri pada generasi muda di Desa Kalongan Tengah di lihat dari fashion, generasi muda di masa sekarang lebih cenderung bergaya modern, dari segi pola pikir mereka lebih terbuka pada perkembangan dunia, rasa ingin tau yang besar tentang dunia luar dan focus pada bagaimana menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada dengan memperlengkapi diri pada penguasaan teknologi, dari segi budaya lebih terbuka pada adaptasi budaya barat dari cara

berpakaian, gaya rambut, maupun gaya bahasa dan pergaulannya, dan dari segi aktifitas keseharian banyak menggunakan waktunya berselancar di media sosial (Facebook). Perubahan-perubahan ini ada yang membawa dampak yang positif bagi generasi muda di desa kalongan tetapi juga membawa dampak negative. Generasi muda diharapkan lebih kritis menyikapi perkembangan zaman dari segi perkembangan teknologi maupun perkembangan lainnya dengan tetap berpatokan pada nilai budaya yang dijunjung oleh masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Gaya hidup; Generasi Muda.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman selalu diikuti dengan perubahan gaya hidup yang ada dalam masyarakat. Arus globalisasi yang begitu pesat di Indonesia menyebabkan adanya perubahan di segala aspek kehidupan seperti mode, informasi dan gaya hidup. Perkembangan zaman yang berdampak pada munculnya berbagai gaya hidup dalam generasi muda menyebabkan penerus bangsa muda terpengaruh dan memiliki keinginan untuk mencoba-coba hal baru.

Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Selain itu gaya hidup dapat membantu memahami apa yang orang lakukan, mengapa melakukannya dan apakah yang dilakukan bermakna bagi dirinya maupun orang lain. Gaya hidup adalah konsep yang lebih kontemporer, lebih komprehensif dan lebih berguna dari pada kepribadian karena alasan ini, perhatian yang besar harus dicurahkan pada upaya memahami konsep atau kata yang disebut gaya hidup, bagaimana gaya hidup diukur, dan bagaimana gaya hidup digunakan.

Provinsi Sulawesi utara pada umumnya terbagi atas daerah perkotaan dan pedesaan yang memiliki dinamika kehidupan yang berbeda-beda, mulai dari mata pencaharian, akses kesehatan, pendidikan dan bahkan gaya hidup berbeda antara anak-anak di pedesaan dan perkotaan. Gaya hidup generasi muda di desa pada zaman dahulu selalu digambarkan dengan keadaan yang tradisional dan tertinggal serta jauh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, gaya hidup mereka (anak muda pedesaan) selalu dikaitkan dengan kondisi agama. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju juga sangat berdampak pada pola kehidupan remaja di pedesaan yang dahulunya terkenal ramah dan bertingkah, saat ini sudah mulai mengalami degradasi nilai kehidupan para remaja yang seakan-akan kehilangan arah terkendali untuk menentukan tujuan hidup.

Gaya hidup Generasi Muda di pedesaan yang dulu lebih dikenal dengan Generasi Muda yang ketinggalan zaman akan tetapi itu sudah tidak berlaku lagi pada zaman sekarang karena sudah terjadi perubahan yang sangat drastis, hal ini lah membuat penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana perubahan gaya hidup Generasi muda tersebut. Berdasarkan kenyataan tersebut maka, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian guna mengetahui, serta menganalisa persoalan-persoalan pada objek tersebut dengan judul “Perubahan Gaya Hidup Mandiri Pada Generasi Muda Di Desa Kalongan Kecamatan Kalongan Kabupaten Kepulauan Talaud “,

dengan rumusan permasalahan penelitian yaitu bagaimana perubahan gaya hidup mandiri pada generasi muda di desa kalongan tengah kecamatan kalongan kabupaten kepulauan talaud, serta apakah dampak yang ditimbulkan dari perubahan gaya hidup mandiri pada generasi muda di Desa Kalongan Tengah Kecamatan Kalongan Kabupaten Kepulauan Talaud.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif. Informan dari penelitian ini ditentukan berdasarkan pada tujuan penelitian dan pertimbangan-pertimbangan tertentu maka yang menjadi informan yaitu dari pemerintah, masyarakat serta remaja yang berdomisili di Desa Kalongan Kecamatan Kalongan. Alasan ditetapkannya mereka sebagai informan kunci karena mereka adalah orang-orang yang tahu banyak tentang masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2011) bahwa penentuan unit sampel (informan) dianggap telah memadai apabila sampai pada taraf jenuh (redudancy). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, dan kemudian data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif oleh Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa muda pada umumnya dapat dipandang sebagai suatu tahap dalam pembentukan kepribadian manusia dalam proses mencari jati diri. Pemuda adalah individu yang secara fisik sedang mengalami pertumbuhan jasmani dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional. Dengan begitu pemuda merupakan Sumber Daya Manusia pembangunan baik saat ini maupun masa mendatang.

Generasi muda Desa Kalongan Tengah yang menjadi subjek dalam penelitian ini berada dikisaran usia 14 – 28 tahun. Jika menilik dari segi usia tersebut, maka masa pemuda merupakan masa perkembangan ke arah biologis dan psikologis yang memiliki aspirasi yang berbeda sehingga memiliki semangat pembaharu dan progresif. Bagi orang tua ada ungkapan yang patut dicermati “perlakukan anak sesuai jamannya”. Ungkapan ini mengandung pesan moral kepada orang tua agar mereka memberikan perlakuan kepada anak – anaknya sesuai dengan keadaan dimana anaknya itu hidup dan berkembang. Keadaan hidup anak yang dijalani sekarang pasti berbeda dengan keadaan hidup yang dijalani oleh orang tuanya.

Dari hasil penelitian Perubahan Gaya hidup mandiri generasi muda di Desa Kalongan Tengah, terlihat perbedaan gaya hidup generasi muda zaman sekarang yang dikenal dengan generasi milenial dengan generasi muda pada 10 tahun sebelumnya. Perubahan ini bisa dilihat dari penggunaan fashion, dari pola pikir, dari budaya maupun aktifitas keseharian generasi muda.

1) Perubahan Fashion

Dari hasil penelitian, generasi muda di desa Kalongan Tengah dilihat dari perbandingan fashion 10 tahun sebelumnya dengan fashion dimasa sekarang mengalami banyak perubahan. Generasi muda 10 tahun lalu berpakaian dan berdandan lebih sederhana karena mempertimbangkan latar belakang ekonomi keluarga, belum terlalu membuka diri terhadap perkembangan fashion yang ditawarkan melalui media elektronik seperti televisi maupun internet. Dalam berbusana, mereka lebih mengedepankan untuk menunjukkan karakter diri bukan malah mengikuti atau mengimitasi gaya berbusana orang lain semisal artis yang mereka idolakan. Sementara untuk generasi muda di masa sekarang lebih cenderung bergaya modern, dengan referensi fashion yang sering mereka lihat dari media sosial. Banyak yang berlomba – lomba mengikuti tren fashion terupdate bahkan rela menghabiskan banyak uang untuk bisa mengikuti tren fashion terbaru.

2) Perubahan pola pikir

Dari hasil penelitian ini perbandingan pola pikir generasi muda Desa Kalongan Tengah pada 10 tahun sebelumnya pikirnya fokus untuk menyelesaikan pendidikan kemudian mencari pekerjaan agar bisa memperbaiki dan membantu perekonomian keluarga. Generasi muda 10 tahun lalu, pola pikirnya berorientasi pada rencana masa depan yang lebih baik. Pada generasi muda masa sekarang, sebagian besar pola pikir mereka lebih terbuka pada perkembangan dunia, rasa ingin tahu yang besar tentang dunia luar dan fokus pada bagaimana menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. mereka memperlengkapi diri dengan kemampuan mengoperasikan peralatan – peralatan terbaru. dengan generasi muda masa sekarang, yaitu generasi muda pada 10 tahun lalu pola

3) Perubahan budaya

Dalam penelitian ini perbandingan perubahan dari segi budaya generasi muda pada 10 tahun sebelumnya dengan generasi muda masa sekarang yaitu generasi muda 10 tahun yang lalu masih sangat menghargai budaya dan adat lokal, suka menggunakan Bahasa daerah dalam percakapan sehari – hari, rasa hormat, taat dan segan kepada orang yang lebih tua, sangat menjaga hubungan baik dengan sesama pemuda lainnya. Sementara generasi muda zaman sekarang, banyak mengadaptasi budaya barat dari cara berpakaian, gaya rambut, maupun gaya Bahasa, pergaulannya luas mencakup lintas generasi.

4) Perubahan aktivitas keseharian

Dari penelitian ini terdapat beberapa perubahan aktifitas keseharian dari generasi muda pada 10 tahun lalu dengan generasi muda masa sekarang. Generasi muda pada 10 tahun lalu Dari segi aktifitas keseharian, sebagian besar tidak minum minuman keras, menggunakan waktu luangnya untuk berkumpul dan bermain bersama teman bahkan ada istilah musim bermain,

memiliki rasa setia kawan serta kebersamaan yang masih dijunjung tinggi terlihat dari berbagai aktifitas fisik yang dilakukan bersama seperti belajar bersama, menangkap ikan bersama maupun piknik. Generasi muda zaman sekarang, dilihat dari aktifitas keseharian banyak menggunakan waktunya berselancar di media sosial (Facebook), belajar secara mandiri dengan mencari bahan pelajaran dan bahan diskusi dari internet, kecanduan teknologi menyebabkan mereka kurang beraktifitas fisik di luar rumah dan suka hal yang bersifat instan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan Perubahan Gaya Hidup Mandiri generasi muda di desa Kalongan adalah sebagai berikut:

1. Dari segi fashion, generasi muda di masa sekarang lebih cenderung bergaya modern, dengan referensi fashion yang sering mereka lihat dari media sosial. Banyak yang berlomba – lomba mengikuti tren fashion terupdate bahkan rela menghabiskan banyak uang untuk bisa mengikuti tren fashion terbaru
2. Dari segi pola pikir mereka lebih terbuka pada perkembangan dunia, rasa ingin tahu yang besar tentang dunia luar dan fokus pada bagaimana menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Mereka memperlengkapi diri dengan kemampuan mengoperasikan peralatan – peralatan terbaru
3. Dari segi Budaya mengadaptasi budaya barat dari cara berpakaian, gaya rambut, maupun gaya Bahasa, pergaulannya luas mencakup lintas generasi tidak lagi melihat batasan umur.
4. Dari segi aktifitas fisik banyak menggunakan waktunya berselancar di media sosial (Facebook), belajar secara mandiri dengan mencari bahan pelajaran dan bahan diskusi dari internet, kecanduan teknologi menyebabkan mereka kurang beraktifitas fisik di luar rumah dan suka hal yang bersifat instan

REFERENSI

- Banaszczyk, Tadeus. 1989. *studies on the colletive representation of time and space in the durkheimian sociological school*. Wroclaw:ossolineum.
- Zerubavel, 1990. “*between progress and Apocalypse: social theory and the dream of reason in the twentieth century*” in J. Alexander and P. Sztompaka (eds) *Rethinking progress*: 15-38. London: Unwin Hyman.
- Szalai, 1972. *The Sociology of social movement*. London: macmillan
- Goody, 1968. “*historicism and historical laws of development*”, in *quiry*, II (1968):155-74
- Hall, C.S & lindzey, G (1993). *Psikologi kepribadian 1 : teori-teori psikodinamik (klinis) (A.suprantik, trans)*. Jakarta : kanius. (original workpublished,1978).
- Henry, Assael,1984. *Behavior and Marketing Action Second edition*. California: kent publishing co.

- Koentjaraningrat, 2002. *Pengantar Ilmu Antropoligi*. Jakarta : rineka cipta.
- Kotler, philup, 2002. *Manajemen pemasaran 2, edisi, milenium*. Jakarta : PT.prenhallindo
- Loundon D.L & Bitta, A.J.D (1993). *Consumer behavior: concept & Applications (4 th ed)*.singapore : McGraw-Hill, Inc
- Margo J.C & Minor, M. 2002. *consumer beha-vior (5 Edition) Upper Saddle river: pretienc Hall,Inc*
- Nugraheni,2003. *Lifestyle suatu pengantar*. Jakarta : elex media komputindo kelompok gramedia.
- Shadily, Hassan, 1993 *Sosiologi untuk masyarakat Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumarwan Astrid, S. 1983. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta
- Tumengkol, SM. 2002. *Teori Sosiologi perspektuf tentang Teori Konflik dalam Masyarakat Industri*. Karya Ilmiah diakses dari; <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&r=&esrc=s&s0urce=web&>
- Wiryahandoyo, sudarno. 2002. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refeksi Metodologi Khusus Indonesia*. Yogyakarta : Tiara wacana.
- Lexy. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (cetakan ke-32)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.